

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang “pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kec. Ngaliyan Semarang” menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak menitikberatkan pada kedalaman data yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti mencari ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara intensitas supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN kec. Ngaliyan Semarang.

---

<sup>1</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174.

Sedangkan jenis penelitiannya yaitu penelitian asosiatif, penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian berlokasi di SMP Negeri daerah kecamatan Ngaliyan Semarang yang mana terdapat dua sekolah yaitu SMP Negeri 18 dan SMP Negeri 16 Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2017/2018. Adapun penelitian ini lebih memfokuskan pada intensitas supervisi terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kec. Ngaliyan Semarang.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri kec. Ngaliyan Semarang karena supervisi akademik kepala sekolah disana sudah diterapkan secara teratur dan sehingga mendapatkan pengaruh yang baik terhadap kinerja gurunya. Objek penelitian ini dirasa peneliti memungkinkan untuk memberikan informasi yang akan menunjang tercapainya penelitian, Penelitian ini mulai dilaksanakan pada Desember 2017 sampai dengan Januari 2018.

## **C. Populasi / Sempel penelitian**

Objek penelitian sering juga disebut dengan sumber data, Menurut Suhairini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang diperoleh berkenaan dengan populasi dan sample. Populasi

---

<sup>2</sup> ma'ruf Abdullah, metodologi penelitian kuantitatif, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 123.

adalah semua individu yang akan digeneralisasikan atau keseluruhan obyek yang ada dalam penelitian.<sup>3</sup>

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri Kec. Ngaliyan Semarang. Akan tetapi peneliti menggunakan semua guru di SMP Negeri Kec. Ngaliyan ini sekaligus sebagai sample karena di daerah Ngaliyan SMP Negeri hanya berjumlah dua sekolah saja. Agar penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka penulis perlu menarik sampel. Sampel adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian.<sup>4</sup>

Penarikan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisasikannya, dan agar hasil yang diperoleh lebih objektif.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai patokan dalam pengambilan sampel adalah apabila objek kurang dari 100 maka diambil semua, sama dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh guru SMP Negeri d kec. Ngaliyan yang hanya berjumlah kurang lebih 82 guru maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk sekaligus menjadi sampel.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1989), hlm. 70

<sup>4</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 28-29.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Populasi	Sampel
1.	SMP Negeri 16	46	46	39
2.	SMP Negeri 18	36	36	36
JUMLAH			82	75

Pengambilan sampel ini dinamakan dengan teknik probably sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>5</sup>

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini ada dua variable, yaitu variable bebas atau *independent* (X) dan variable terikat atau *dependent* (Y).

##### 1. Variabel bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas yaitu variable yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable yang lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable bebas, yaitu intensitas supervisi akademik kepala sekolah sebagai variable

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 63.

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 74.

<sup>7</sup> Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 12.

(X), intensitas supervisi akademik kepala sekolah dipandang sebagai faktor pendorong bagi kinerja guru karena di dalamnya terdapat pembinaan dalam masalah kurangnya penguasaan dan kecakapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Sebagai indikator dalam variabel ini adalah:

**Tabel 3.2 Variabel X (Intensitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Intensitas supervisi akademik kepala sekolah	1. Membimbing dalam menyusun perencanaan pembelajaran	1.1. Penyusunan RPP meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu	
			1.2. Merumuskan KI, KD, dan indikator	
			1.3. menyiapkan materi pembelajaran	
			1.4. Kelengkapan RPP (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup)	
			1.5. Pemilihan sumber belajar	
			1.6. Kelengkapan	

			RPP (instrumen penilaian, remedial, dan pengayaan)	
		2. Membimbing dalam pemilihan metode	2.1. Memilih metode yang tepat 2.2. Pemilihan metode sesuai media 2.3. menggunakan metode sesuai materi pembelajaran	
		3. Membimbing dalam mengelola kelas	3.1. Mengelola proses pembelajaran 3.2. Mengatur kelas 3.3. Pemilihan bahasa 3.4. Memicu keaktifan siswa	
		4. Membimbing dalam pemilihan media	4.1. Memilih media yang tepat 4.2. pemilihan media pembelajaran sesuai dengan metode	
		5. Membimbing dalam menyusun instrumen hasil belajar siswa	5.1. Penyusunan penilaian ranah sikap 5.2. Penyusunan penilaian ranah	

			pengetahuan 5.3. Penyusunan penilaian hasil ranah keterampilan	
		6. Melaksanakan penilaian hasil pengawasan	6.1. Evaluasi supervisi akademik tentang perencanaan pembelajaran	
			6.2. Evaluasi supervisi akademik tentang pelaksanaan pembelajaran	
			6.3. Evaluasi supervisi akademik tentang penilaian pembelajaran	
			6.4. Tindak lanjut supervisi akademik berupa pemberian penguatan dan penghargaan kepada guru	
			6.5. Tindak lanjut supervisi akademik dengan mengikutsert akan guru dalam program	

			pengembang an keprofesiona lan berkelanjuta n	
--	--	--	--	--

2. Variabel terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah reaksi subyek yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.<sup>8</sup> variabel terikat atau *dependent* disebut juga unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru yaitu yang diduga sebagai akibat yang dipengaruhi oleh variabel intensitas supervisi akademik kepala sekolah.

Sebagai indikator dalam variabel ini adalah:

**Tabel 3.3 Variabel Y (Kinerja Guru)**

No	Variabel	Indikator	Sub indicator	Item
2.	Kinerja guru	1. Membuat perencanaan pembelajaran	1.1. RPP sesuai materi ajar	24
			1.2. RPP sesuai standar nasional	25
			1.3. RPP yang memuat KD sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan	26

---

<sup>8</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 97.

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
			keterampilan	
			1.4. Tujuan pembelajaran sesuai silabus/kurikulum	27
			1.5. RPP yang berpusat pada siswa	28
			1.6. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok yang ada dalam silabus	29
			1.7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran	30
			1.8. Menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual	31
			1.9. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	32
			1.10. Memilih sumber belajar sesuai materi pembelajaran	33
			1.11. Memilih media dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran	34
			1.12. Menyusu	35

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
			n kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran dan lain-lain	
		2. Pelaksanaan pembelajaran	2.1. Menyiapkan secara psikis dan fisik peserta didik	36
			2.2. Memberi motivasi belajar	37
			2.3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	38
			2.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran	39
			2.5. Menyampaikan materi sesuai silabus	40
			2.6. Menguasai materi ajar yang akan disampaikan	41
			2.7. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	42
			2.8. Menggunakan metode yang sesuai materi	43
			2.9. Menguasai kelas	44

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
			2.10. Pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan	45
			2.11. Menggunakan media sesuai materi	46
			2.12. Melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media	47
			2.13. Memicu keaktifan peserta didik	48
			2.14. Menggunakan bahasa lisan yang jelas, baik dan teratur	49
			2.15. Menyimpulkan materi	50
		3. Penilaian pembelajaran	3.1. Merancang alat evaluasi	51
			3.2. Menggunakan alat evaluasi	52
		4. Tindak lanjut	4.1. Melakukan kegiatan remedial	53
			4.2. Melakukan kegiatan pengayaan	54

### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Metode pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

## 1. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan angket/ kuesioner dan wawancara. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup>

Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup, yaitu peneliti menyediakan jawaban-jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Data yang diperoleh dari angket tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana intensitas supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

### a. Uji coba instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>10</sup> Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 199.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 348

### 1) Uji Validitas

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil  $r_{xy}$  pada tabel  $r_{tabel}$ . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar  $r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah)**

No.	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Soal no 1	0,6239	0,381	Valid
2.	Soal no 2	0,6199	0,381	Valid
3.	Soal no 3	0,6768	0,381	Valid
4.	Soal no 4	0,6407	0,381	Valid
5.	Soal no 5	0,6650	0,381	Valid

<sup>11</sup> 5.Sugiyono, *5Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 187.

6.	Soal no 6	0,6633	0,381	Valid
7.	Soal no 7	0,6655	0,381	Valid
8.	Soal no 8	0,6874	0,381	Valid
9.	Soal no 9	0,3629	0,381	Tidak Valid
10.	Soal no 10	0,6332	0,381	Valid
11.	Soal no 11	0,6637	0,381	Valid
12.	Soal no 12	0,6812	0,381	Valid
13.	Soal no 13	0,6233	0,381	Valid
14.	Soal no 14	0,7246	0,381	Valid
15.	Soal no 15	0,7538	0,381	Valid
16.	Soal no 16	0,6766	0,381	Valid
17.	Soal no 17	0,6537	0,381	Valid
18.	Soal no 18	0,6201	0,381	Valid
19.	Soal no 19	0,6561	0,381	Valid
20.	Soal no 20	0,6561	0,381	Valid
21.	Soal no 21	0,6564	0,381	Valid
22.	Soal no 22	0,7891	0,381	Valid
23.	Soal no 23	0,7295	0,381	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)**

<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Soal no 24	0,7598	0,381	Valid
2.	Soal no 25	0,7409	0,381	Valid
3.	Soal no 26	0,7161	0,381	Valid
4.	Soal no 27	0,7168	0,381	Valid
5.	Soal no 28	0,6815	0,381	Valid
6.	Soal no 29	0,7082	0,381	Valid
7.	Soal no 30	0,7467	0,381	Valid
8.	Soal no 31	0,5929	0,381	Valid
9.	Soal no 32	0,5432	0,381	Valid
10.	Soal no 33	0,5992	0,381	Valid

11.	Soal no 34	0,5186	0,381	Valid
12.	Soal no 35	0,5278	0,381	Valid
13.	Soal no 36	0,4590	0,381	Valid
14.	Soal no 37	0,5873	0,381	Valid
15.	Soal no 38	0,5677	0,381	Valid
16.	Soal no 39	0,7492	0,381	Valid
17.	Soal no 40	0,7983	0,381	Valid
18.	Soal no 41	0,6452	0,381	Valid
19.	Soal no 42	0,7366	0,381	Valid
20.	Soal no 43	0,7024	0,381	Valid
21.	Soal no 44	0,6660	0,381	Valid
22.	Soal no 45	0,2759	0,381	Tidak Valid
23.	Soal no 46	0,4826	0,381	Valid
24.	Soal no 47	0,5806	0,381	Valid
25.	Soal no 48	0,4306	0,381	Valid
26.	Soal no 49	0,7684	0,381	Valid
27.	Soal no 50	0,5966	0,381	Valid
28.	Soal no 51	0,6384	0,381	Valid
29.	Soal no 52	0,3838	0,381	Valid
30.	Soal no 53	0,3648	0,381	Tidak Valid
31.	Soal no 54	0,5360	0,381	Valid

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada variabel X terdapat 22 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid, dari total 23 soal. Sedangkan pada variabel Y terdapat 29 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid, dari total 31 soal. Selanjutnya item soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh

supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah item soal yang valid dengan total 51 soal keseluruhan.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reabilitas tes.<sup>12</sup>

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$  = jumlah farian butir

$S_t^2$  = varian total

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Ed.2, hlm. 90.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan kepada 29 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) diperoleh  $r_{hitung} = 0,658$ ,  $r_{tabel} 5\% = 0,381$ . Karena  $r_{hitung} (0,6575) > r_{tabel} (0,381)$  maka butir soal uji coba instrumen variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) **reliabel**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (kinerja guru) diperoleh  $r_{hitung} = 0,607$ ,  $r_{tabel} 5\% = 0,381$ . Karena  $r_{hitung} (0,607) > r_{tabel} (0,381)$  maka butir soal uji coba instrumen variabel Y (kinerja guru) **reliabel**.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Korelasi yang digunakan adalah korelasi sederhana.

### 1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel data frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan

teknik statistik yaitu menggunakan program SPSS versi 16,0 yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1<sup>14</sup>

Namun untuk kepentingan penelitian ini maka disesuaikan dengan pertanyaan yang ada di dalam angket. Maka untuk mengetahui berapa skor atau kriteria dari nilai yang digunakan pada masing-masing pilihan jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Penskoran Angket**

NO	Alternatif Jawaban	Kriteria Nilai
1	Sangat sering / Selalu	4
2	Sering / Lebih Sering	3
3	Jarang / Lebih Sedikit	2
4	Tidak Pernah	1

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 135.

## 2. Analisis akhir

### a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dihitung dengan SPSS versi 16,0. Supervisi akademik kepala sekolah (X) sedangkan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:<sup>15</sup>

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

$X$  = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Dengan pencarian  $a + b(X)$  menggunakan rumus, yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>15</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 221-222

b. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dalam  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Berarti ada pengaruh yang positif. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  5% maka hipotesis tidak signifikan (hipotesis ditolak). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

---

<sup>16</sup>Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 13.